

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KONSUMSI PROTEIN DAN
STATUS ANEMIA IBU SAAT HAMIL DENGAN STUNTING
PADA BALITA DI UPTD PUSKESMAS
SUKAWATI II**



Oleh:
NI NYOMAN YULIARTINI
NIM. P07131222106

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2023**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KONSUMSI PROTEIN DAN
STATUS ANEMIA IBU SAAT HAMIL DENGAN STUNTING
PADA BALITA DI UPTD PUSKESMAS
SUKAWATI II**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh:
NI NYOMAN YULIARTINI
NIM. P07131222106

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

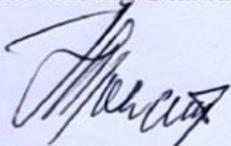
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KONSUMSI PROTEIN DAN STATUS ANEMIA IBU SAAT HAMIL DENGAN STUNTING PADA BALITA DI UPTD PUSKESMAS SUKAWATI II

Oleh:

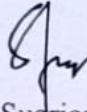
NI NYOMAN YULIARTINI
NIM. P07131222106

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,


Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes.
NIP. 196208161985031004

Pembimbing Pendamping,

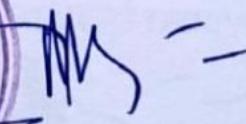

I Made Suarjana, SKM, M.Kes.
NIP. 197209251998031002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN GIZI

POLITEKKNIK KEMENKES DENPASAR, 




Drs Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes.
NIP. 196703161990032002

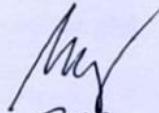
SKRIPSI DENGAN JUDUL:
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KONSUMSI PROTEIN DAN
STATUS ANEMIA IBU SAAT HAMIL DENGAN STUNTING
PADA BALITA DI UPTD PUSKESMAS
SUKAWATI II

Oleh:
NI NYOMAN YULIARTINI
NIM. P07131222106

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 8 MEI 2023

TIM PENGUJI:

Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes.	(Ketua)	()
I Wayan Ambartana, SKM.,M.Fis.	(Anggota I)	()
Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes.	(Anggota II)	()



RELATIONSHIP BETWEEN LEVELS OF PROTEIN CONSUMPTION AND ANEMIA STATUS IN PREGNANCY WITH STUNTING IN TODDLERS IN SUKAWATI II COMMUNITY HEALTH CENTER

ABSTRACT

The problem of stunting describes the existence of chronic nutritional problems that are influenced by the condition of the mother, expectant mother, fetal period, infancy and toddlerhood. Lack of protein consumption in toddlers causes growth retardation and bone maturity because protein is an essential nutrient for growth. Maternal nutritional status during pregnancy is one of the indirect causes of stunting. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of protein consumption for toddlers and the anemia status of mothers during pregnancy with stunting in toddlers aged 24-59 months at the Sukawati II Community Health Center. This type of research is observational with a cross sectional design, the number of samples is 94 toddlers using systematic random sampling technique. Data were collected using interview and measurement methods, then presented with frequency tables and cross tables. The results of the Chi-Square analysis test showed that there was a relationship between the level of protein consumption and stunting in toddlers (p value 0.000) and there was a relationship between anemia status of the mother during pregnancy and stunting in toddlers (p value 0.000). This research can be used as a basis for planning activities related to increasing toddler protein consumption and preventing anemia in pregnant women in order to reduce stunting cases at the village, health center and district levels.

Keywords : Stunting; anemia; pregnant mother; proteins; toddler

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KONSUMSI PROTEIN DAN STATUS
ANEMIA IBU SAAT HAMIL DENGAN STUNTING PADA BALITA
DI UPTD PUSKESMAS SUKAWATI II**

ABSTRAK

Masalah stunting menggambarkan adanya masalah gizi kronis yang dipengaruhi oleh kondisi ibu, calon ibu, masa janin, masa bayi dan balita. Kekurangan konsumsi protein pada balita menyebabkan retardasi pertumbuhan dan kematangan tulang karena protein adalah zat gizi yang essensial dalam pertumbuhan. Status gizi ibu saat hamil merupakan salah satu faktor penyebab tidak langsung dari stunting. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara tingkat konsumsi protein balita dan status anemia ibu saat hamil dengan stunting pada balita umur 24-59 bulan di UPTD Puskesmas Sukawati II. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *cross sectional*, jumlah sampel sebanyak 94 balita menggunakan teknik *sistematic random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dan pengukuran, kemudian disajikan dengan tabel frekuensi dan tabel silang. Hasil uji analisis *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan stunting pada balita (p value 0,000) serta ada hubungan antara status anemia ibu saat hamil dengan stunting pada balita (p value 0,000). Penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam menyusun perencanaan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan konsumsi protein balita dan pencegahan anemia ibu hamil dalam rangka penurunan kasus stunting di tingkat desa, puskesmas maupun kabupaten.

Kata Kunci : Stunting; anemia; ibu hamil; protein; balita

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KONSUMSI PROTEIN DAN STATUS ANEMIA IBU SAAT HAMIL DENGAN STUNTING PADA BALITA DI UPTD PUSKESMAS SUKAWATI II

Oleh: Ni Nyoman Yuliartini (NIM.P07131222106)

Masalah stunting menggambarkan adanya masalah gizi kronis yang dipengaruhi oleh kondisi ibu, calon ibu, masa janin, masa bayi dan balita. Faktor yang mempengaruhi adalah tingkat konsumsi gizi dan penyakit yang diderita selama masa balita serta masalah lainnya yang secara tidak langsung mempengaruhi kesehatan. Berdasarkan data SSGI 2021 dan 2022, angka stunting di tingkat nasional dan Provinsi Bali mengalami penurunan. Di tingkat nasional, angka stunting mengalami penurunan sebesar 2,8%. Di Provinsi Bali mengalami penurunan sebesar 2,9%. Kondisi ini berbanding terbalik dengan Kabupaten Gianyar, data stunting di Kabupaten Gianyar mengalami peningkatan sebesar 1,2% yaitu dari 5,1% pada tahun 2021 menjadi 6,3% pada tahun 2022. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara tingkat konsumsi protein balita dan status anemia ibu saat hamil dengan stunting pada balita umur 24-59 bulan di UPTD Puskesmas Sukawati II.

Stunting adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini menunjukkan status gizi yang kurang (malnutrisi) dalam jangka waktu yang lama (kronis). Balita dikatakan pendek jika nilai z-score-nya panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) kurang dari -2 SD/standar deviasi (*stunted*) dan kurang dari -3SD (*severly stunted*) berdasarkan PMK No.2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri. Faktor penyebab stunting ini dapat disebabkan oleh faktor langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung dari kejadian stunting adalah asupan gizi dan adanya penyakit infeksi sedangkan

penyebab tidak langsungnya adalah pola asuh, pelayanan kesehatan, ketersediaan pangan, faktor budaya, ekonomi dan masih banyak lagi faktor lainnya (UNICEF, 1998 dalam Bappenas, 2018).

Variabel independen dari penelitian ini adalah tingkat konsumsi protein dan status anemia ibu saat hamil. Variabel dependennya adalah stunting. Definisi operasional dari stunting adalah suatu keadaan dimana tinggi badan tidak sesuai dengan usia ($z\text{-score} < -2 \text{ SD}$) berdasarkan PMK no 2 tahun 2020 tentang standar antropometri. Tingkat konsumsi protein adalah hasil konversi semua makanan yang dikonsumsi ke dalam bentuk protein dibandingkan dengan angka kecukupan protein. Status anemia ibu saat hamil adalah status kondisi ibu saat hamil yang mengalami kekurangan kadar Hemoglobin (Hb). Terdapat 2 hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan stunting pada balita umur 24 – 59 bulan dan ada hubungan antara riwayat anemia ibu saat hamil dengan stunting pada balita umur 24 – 59 bulan di UPTD Puskesmas Sukawati II.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dimulai pada bulan Pebruari sampai Maret 2023. Populasi pada penelitian ini adalah semua balita yang berumur 24 – 59 bulan di wilayah UPTD Puskesmas Sukawati II, dengan jumlah sampel sebanyak 94 balita menggunakan teknik *sistematic random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan pengukuran. Data tingkat konsumsi protein balita diperoleh dengan cara recall 2x24 jam, data status anemia ibu saat hamil diperoleh dengan cara identifikasi pada buku KIA serta data stunting diperoleh dengan cara pengukuran antropometri kemudian dibandingkan dengan PMK No.2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri.

Pada penelitian ini terdapat 17% sampel dengan status stunting, data stunting ini lebih tinggi dari data stunting Provinsi Bali dan Kabupaten Gianyar berdasarkan data SSGI 2022. Tingkat konsumsi protein sampel berkisar antara 70- 93% dengan rata-rata tingkat konsumsi protein sebesar 83,5% (SD: 5,2). Terdapat 8,5% sampel yang memiliki ibu dengan status anemia saat hamil. Hasil uji analisis *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan antara tingkat konsumsi

protein dengan stunting pada balita (p value 0,000) serta ada hubungan antara status anemia ibu saat hamil dengan stunting pada balita (p value 0,000).

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat 17% balita balita umur 24-59 bulan di UPTD Puskesmas Sukawati II dengan status stunting, tingkat konsumsi protein balita sebanyak 78,7% termasuk kategori cukup dan sisanya masih kategori kurang, sebanyak 8,5% balita yang memiliki ibu dengan status anemia saat hamil, ada hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan stunting pada balita serta ada hubungan antara status anemia ibu saat hamil dengan stunting pada balita. Saran dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai dasar untuk menyusun rencana kegiatan dalam rangka penurunan stunting baik di tingkat desa, puskesmas maupun kabupaten terutama tentang peningkatan konsumsi protein hewani pada balita. Penelitian selanjutnya agar meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan stunting

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Hubungan antara Tingkat Konsumsi Protein dan Status Anemia Ibu Saat Hamil dengan Stunting Pada Balita di UPTD Puskesmas Sukawati II” tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Direktur Poltekkes Denpasar atas izin yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar atas izin yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ketua Program Diploma Gizi dan Dietetika atas izin yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
4. Bapak Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes. selaku pembimbing utama atas bimbingan dan saran yang telah diberikan.
5. Bapak I Made Suarjana, SKM.,M.Kes. selaku pembimbing pendamping atas bimbingan dan saran yang telah diberikan.
6. Seluruh Dosen dan Tenaga kependidikan Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang turut memberikan arahan dan masukkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Suami tercinta, anak terkasih, orang tua serta semua keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik
8. Teman-teman yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

.

Denpasar, 8 Mei 2023

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Nyoman Yuliartini
NIM : P07131222106
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun Akademik : 2022/2023
Alamat : Br. Ambengan, Peliatan, Ubud

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Protein dan Status Anemia Ibu saat Hamil dengan Stunting pada Balita di UPTD Puskesmas Sukawati II adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 8 Mei 2023



NIM P07131222106

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Stunting	6
B. Tingkat Konsumsi Protein.....	13
C. Anemia Masa Kehamilan	17
D. Hubungan Antar Variabel	19
BAB III KERANGKA KONSEP.....	22
A. Kerangka Konsep	22
B. Variabel dan Definisi Operasional	23
C. Hipotesis.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	25
B. Alur Penelitian	25

C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	30
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	32
G. Etika Penelitian	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	45
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Simpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
DAFTAR LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kategori Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks PB/U atau TB/U	8
2. Definisi Operasional Variabel.....	23
3. Distribusi Sampel Berdasarkan Umur.....	38
4. Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	39
5. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	39
6. Distribusi Sampel Berdasarkan Status Pekerjaan	40
7. Distribusi Sampel dan Responden Berdasarkan Penghasilan Keluarga ..	40
8. Distribusi Sampel Berdasarkan Status Stunting.....	41
9. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Protein.....	42
10.Distribusi Sampel Berdasarkan Status Anemia Ibu Saat Hamil	43
11.Distribusi Status Stunting Berdasarkan Tingkat Konsumsi Protein	43
12.Distribusi Status Stunting Berdasarkan Status Anemia Ibu Saat Hamil .	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Tingkat konsumsi protein dan status anemia ibu saat hamil dengan stunting pada balita umur 24-59 bulan	22
2. Bagan Alur Penelitian	27
3. Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawati II.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Persetujuan Etik/ Ethical Approval	55
2. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Perijinan Kabupaten Gianyar	57
3. Ijin Penelitian dari UPTD Puskesmas Sukawati II	58
4. Persetujuan Setelah Penjelasan sebagai Peserta Penelitian	59
5. Formulir Identitas Sampel dan Data Pengukuran.....	62
6. Formulir Food Recall 24 Jam balita	63
7. Formulir Identitas Ibu dan Riwayat Kehamilan	64
8. Hasil Turnitin.....	65